

**PERBEDAAN KADAR KOLESTEROL TOTAL PADA ANAK
YANG TERINFEKSI DAN TIDAK TERINFEKSI
*INTESTINAL GEOHELMINTH***



M. RANDI SAKTI PRATAMA

No.BP : 1310312002

**FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG
2016**

ABSTRACT

TOTAL CHOLESTEROL DIFFERENCES IN INFECTED AND NON INFECTED CHILDREN BY INTESTINAL GEOHELMINTH

By

M.Randi Sakti Pratama

1310312002

Intestinal geohelminth which is still prevalent in developing countries, particularly Indonesia. This worm infections can interrupt digestive process, absorption process, and metabolism of food, one of it is the total cholesterol level. The study aims to determine the differences in total cholesterol levels in children that were infected and uninfected by intestinal geohelminth.

This study is an analytic with number of samples were 46 students of SDN 06 Jambak Pasir Padang City (23 infected and 23 uninfected people). This study was conducted since May until December 2016. The examination of worm types from the feces samples taken place in Parasitology Laboratory of FK Unand using the Kato-Katz technique, whereas the cholesterol levels were measured using a digital cholesterol levels measurement. Data were analyzed using t-test.

This study shows that of the 23 people infected with intestinal geohelminth, most infections are caused by *Trichuris trichiura* on 15 students (65.21%), *Ascaris lumbricoides* on 11 students (47.82%), a combination of all on 3 students (13.04%). The average total cholesterol levels in children infected with intestinal geohelminth is 161.17 ± 33.66 mg / dl, while on the uninfected is 190.91 ± 42.20 mg / dl. Statistically significant differences found ($p = 0.01$).

The result of this study is there are differences in the total cholesterol levels in infected and uninfected children by intestinal geohelminth. The children that were infected have lower total cholesterol levels than the children that were uninfected.

Keywords: *Intestinal geohelminths*, total cholesterol, elementary students.

ABSTRAK

PERBEDAAN KADAR KOLESTEROL TOTAL PADA ANAK YANG TERINFEKSI DAN TIDAK TERINFEKSI *INTESTINAL GEOHELMINTH*

Oleh

M.Randi Sakti Pratama

1310312002

Intestinal geohelminth masih banyak ditemui di negara berkembang terutama Indonesia. Infeksi cacing ini dapat mengganggu pencernaan, penyerapan, dan metabolisme makanan, salah satunya adalah terhadap kadar kolesterol. Penelitian bertujuan untuk mengetahui perbedaan kadar kolesterol total pada anak yang terinfeksi dan tidak terinfeksi *intestinal geohelminth*.

Jenis penelitian ini adalah analitik dengan jumlah sampel 46 orang siswa SDN 06 Pasir Jambak Kota Padang (23 orang terinfeksi dan 23 orang tidak terinfeksi). Penelitian dilakukan sejak bulan Mei – Desember 2016. Pemeriksaan jenis cacing dari tinja dilakukan di bagian Parasitologi FK Unand dengan menggunakan teknik *Kato-Katz*, sedangkan kadar kolesterol menggunakan pengukur kadar kolesterol digital. Analisis data menggunakan uji *t-test*.

Penelitian ini menunjukkan bahwa dari 23 orang yang terinfeksi *intestinal geohelminth*, infeksi paling banyak disebabkan oleh *Trichuris trichiura* sebanyak 15 siswa (65,21 %), *Ascaris lumbricoides* sebanyak 11 siswa (47,82 %), campuran sebanyak 3 siswa (13,04 %). Rata-rata kadar kolesterol total pada anak yang terinfeksi *intestinal geohelminth* yaitu $161,17 \pm 33,66$ mg/dl, sedangkan tidak terinfeksi yaitu $190,91 \pm 42,20$ mg/dl. Secara statistik didapatkan perbedaan yang bermakna ($p = 0,01$).

Penelitian ini dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan kadar kolesterol total pada anak yang terinfeksi dan tidak terinfeksi *intestinal geohelminth*. Anak yang terinfeksi memiliki kadar kolesterol total yang lebih rendah daripada anak yang tidak terinfeksi.

Kata kunci: *Intestinal geohelminth*, kolesterol total, siswa SD.